

ABSTRAK

Bisnis wirausaha yang menjanjikan hasil yang memuaskan pada kondisi perekonomian sekarang ini begitu digemari masyarakat. Salah satu bisnis yang lagi menjamur adalah bisnis di restoran.

Melihat kenyataan yang ada di berbagai kota besar dan juga mulai masuk ke kota-kota kecil adalah mulai banyaknya masyarakat yang menyukai makanan vegetarian. Mereka semakin sadar akan mahalnnya sebuah kesehatan, sehingga apapun akan dilakukan untuk memperoleh dan mempertahankan kesehatan itu, termasuk dengan mengurangi konsumsi makanan yang mengandung daging bahkan sampai menghilangkan sama sekali makanan yang berdaging. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan dirancang studi kelayakan untuk pendirian Restoran Vegetarian, dengan horizon perencanaan selama 5 tahun.

Perencanaan untuk pemasaran dilakukan secara kuantitatif dengan menghitung jumlah pangsa pasar yang dapat dipenuhi oleh investor, dan secara kualitatif dapat merencanakan strategi pemasaran dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi pada saat ini.

Perencanaan pada aspek teknis dilakukan dengan menentukan jam operasional dan pemilihan peralatan dan perlengkapan usaha.

Perencanaan pada aspek keuangan adalah dengan membuat proyeksi aliran kas, laporan rugi laba dan neraca untuk perencanaan selama 5 tahun proyek. Dalam menganalisis permasalahan keuangan digunakan metode BEP, NPV, *Discounted Payback Period* dan IRR. Hasil analisis kelayakan setelah dilakukan perhitungan menunjukkan $IRR = 40,30\%$ jauh lebih besar dari $MARR = 20\%$, NPV bernilai positif yaitu sebesar RP 95.786.097,71 dan *Discounted Payback Period* = $3,0378 \approx 3$ tahun 1 bulan, lebih kecil dari umur perencanaan proyek. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendirian restoran vegetarian ini adalah layak dilakukan. Analisis sensitivitas dilakukan untuk mengetahui berapa maksimal penurunan penjualan, minimal *contribution margin* yang harus diambil dan maksimal kenaikan biaya operasi agar $NPV = 0$. Dari perhitungan, penurunan nilai penjualan maksimal adalah 32,91%, minimal *contribution margin* adalah 26,84% sedangkan untuk maksimal peningkatan biaya operasi adalah 102,83%.

